

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari narasumber serta perilaku yang diamati.⁵⁷ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵⁸ Penelitian kualitatif juga merupakan suatu metode dalam penelitian dimana lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Pendekatan penelitian ini sifatnya menggambarkan secara sistematis dan kemudian menganalisis hasil temuan lapangan secara kualitatif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Andi Prastowo, penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan

⁵⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

⁵⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 141.

kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.⁵⁹

Tujuan utama penelitian kualitatif untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas terkait penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan etos kerja karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu unsur penting yang harus ada, dimana peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁶¹ Peneliti bertindak sebagai pelaku utama dalam pengumpulan data untuk menemukan data yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, maka peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi informan atau subjek penelitian.⁶² Peneliti akan turut hadir dan melakukan observasi langsung di PT Sukses Mitra Sejahtera, wawancara dengan pimpinan maupun karyawan untuk menggali data lebih dalam terkait judul penelitian serta pengambilan dokumentasi guna memperkuat data.

⁵⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 201.

⁶⁰ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 143.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 162.

⁶² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di PT Sukses Mitra Sejahtera yang beralamatkan di RT.5 RW.2 Dusun Cagak Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Alasan memilih melakukan penelitian di PT Sukses Mitra Sejahtera dikarenakan PT Sukses Mitra Sejahtera merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2010 hingga sekarang, juga karena PT Sukses Mitra Sejahtera merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang kayu lapis (*plywood*) yang besar di Kabupaten Kediri dimana pemasarannya sudah sangat luas tidak hanya di wilayah lokal saja melainkan juga ekspor ke beberapa negara maju.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Data primer dikenal pula dengan istilah data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*.⁶³ Data primer biasanya dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui partisipasi langsung dengan orang-orang yang terlibat di lapangan saat penelitian sebagai narasumber atau informan penelitian, antara lain Teguh Witanto selaku pimpinan *Human Resource Development* (HRD)

⁶³ Enny Radjab and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), 110.

PT Sukses Mitra Sejahtera, devisi dan karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera yang mendapatkan *reward* dan *punishment*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan guna melengkapi data primer seperti dokumen atau arsip yang dimiliki subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder terkait masalah penelitian dari buku-buku di perpustakaan, jurnal atau literatur lainnya, serta data maupun dokumen yang ada di lokasi penelitian seperti struktur organisasi, *job description*, tata tertib maupun SOP yang ada pada PT Sukses Mitra Sejahtera.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah paling utama dalam suatu penelitian hal ini dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar yang telah ditetapkan.⁶⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Merupakan pengamatan untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek yang diteliti atau pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 401.

⁶⁵ Johnny Manaroinson, *Metode Penelitian Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis* (Surabaya: R.A De Rozarie, 2013), 163.

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis pada gejala yang ada dalam objek penelitian.⁶⁶ Peneliti menggunakan observasi langsung melakukan pengamatan langsung pada gejala atau proses yang terjadi dalam keadaan sebenarnya meliputi informasi seputar penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan etos kerja karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara dalam pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan metode tanya jawab baik langsung maupun melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan narasumber.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.⁶⁸

Wawancara dilakukan secara langsung kepada para informan guna memperoleh data tentang penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan etos kerja karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Teguh selaku HRD PT Sukses Mitra Sejahtera, divisi-divisi maupun para karyawan yang mendapatkan *reward* dan *punishment*.

⁶⁶ Waratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

⁶⁷ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 15.

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 73.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁶⁹ Pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari sejumlah buku atau dokumen lain yang relevan. Dalam hal ini, penulis melakukan teknik dokumentasi pada saat di lapangan dan dokumentasi milik PT Sukses Mitra Sejahtera seperti data profil perusahaan, data karyawan serta data dokumen terkait *reward* dan *punishment* yang mampu memberikan gambaran subjek atau objek yang diteliti sehingga bisa mendapatkan informasi dan data yang maksimal..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda dan mengklasifikasikan sedemikian rupa sehingga diperoleh temuan data berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab.⁷⁰ Jadi data-data yang didapatkan yang semula masih belum tertata dan membingungkan, akan mudah disusun dengan menggunakan analisis data tersebut. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini, menurut Miles and Huberman antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih, memilah hal pokok, dan memfokuskan pada hal penting. Data yang

⁶⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

telah melalui proses reduksi akan memberi gambaran dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk pengumpulan data berikutnya. Tujuannya untuk menyederhanakan data yang didapatkan dari penggalian data lapangan. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera yang mendapatkan *reward* dan *punishment* akan dicatat secara rinci, kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif. Dilakukan guna lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Pada tahap ini, penulis mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai pokok permasalahan yang dibahas dan disajikan dalam bentuk uraian singkat.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap paling akhir dalam analisis data kualitatif. Dilakukan dengan membandingkan antara kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep dasar

dalam penelitian tersebut. Kesimpulan haruslah didukung oleh bukti valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang didapatkan berupa temuan baru yang kredibel serta mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.⁷¹ Dalam penelitian ini, kesimpulan atau verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan terkait penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan etos kerja karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna meminimalisir kekeliruan data yang terkumpul. Keabsahan temuan merupakan usaha meningkatkan derajat kepercayaan data, yang dimaksudkan untuk memberi bukti bahwa data sesuai dengan fakta di lapangan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, maka menggunakan teknik pengecekan berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan perlu ditingkatkan dengan maksud melakukan pengamatan lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan agar peneliti mampu memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat.⁷² Dalam hal ini, peningkatan ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengetahui penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan etos kerja karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera.

2. Triangulasi

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, 275.

Merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Diluar data yang didapatkan tersebut digunakan sebagai pengecek atau pembanding. Terdapat tiga jenis triangulasi antara lain :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di cek dengan wawancara.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷³

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda,

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

dalam hal ini sumber datanya adalah pimpinan dan karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, dalam hal ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (pimpinan dan karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera) yang berhubungan dengan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan etos kerja karyawan, untuk kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber penelitian sebanyak-banyaknya, baik dari subjek penelitian maupun buku, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti melakukan persiapan seperti mengurus perizinan sebelum terjun pada kegiatan penelitian dengan menemui pimpinan PT Sukses Mitra Sejahtera secara langsung dan menyerahkan surat perizinan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian guna memperoleh data di lokasi penelitian dengan cara observasi,

wawancara, dokumentasi, dan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang berisikan teori terkait dengan penelitian ini.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan data yang telah diperoleh secara rinci dan sistematis, sehingga temuannya bisa mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Laporan

Tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang agar penelitiannya mendapatkan kepercayaan dari informan serta valid. Tahap laporan merupakan tahap terakhir dengan membuat laporan penelitian yang sesuai dan mengacu pada peraturan penulisan KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.